

ABSTRAK

Penelitian model formulasi kebijakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dari formulasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2015 tentang retribusi perpanjangan izin mempekerjakan tenaga kerja asing serta model formulasi kebijakan apa yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini meliputi institusi pemerintah yang memiliki keterlibatan langsung dalam perumusan kebijakan retribusi perpanjangan izin mempekerjakan tenaga kerja asing yaitu Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sementara teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dengan informan, serta pemanfaatan dokumen tertulis. Kemudian, untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Selanjutnya, teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses formulasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing menggunakan Model Kelembagaan (*Institutional*). Dimana model ini mengedepankan gagasan bahwa kebijakan yang dibuat sepenuhnya adalah hak pemerintah dan bersifat paksaan.

Kata Kunci : Model Formulasi Kebijakan, Retribusi Perizinan Tertentu, Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing

ABSTRACT

The research of a model of policy formulation aims to describe the process of policy formulation of Regulation City of Surabaya No. 2 Year 2015 about retribution to renew employment permit for foreign workers and the model of policy formulation that used.

This research uses qualitative research method with descriptive research type. The location of this study includes government institutions that have direct involvement in the formulation of the retribution to renew employment permit for foreign workers is Regional Office of Manpower in Surabaya. Informant determination was done by purposive sampling technique. While the data collection technique is done by observation, in-depth interviews with informants, and the use of written documents. Then, to ensure the validity of the data in this study used triangulation technique. Furthermore, data analysis techniques that is by way of data reduction, data presentation, and conclusion.

The results obtained from this study indicate that the process of policy formulation of Regulation City of Surabaya No. 2 Year 2015 about retribution to renew employment permit for foreign workers using Institutional Model. Where this model puts forward the idea that a fully developed policy is a governmental and coercive right.

Keywords : A Model of Policy Formulation, License and Permit Fee, Work Permit for Foreign Workers